



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	13 November 2020
Close	5,461.05	Value (Rp Triliun) 8.31
Change (point)	2.45	Volume (Miliar Lbr) 12.14
Persen (%)	0.04%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,181
Average PER (x)	12.8	LQ45 Persen (%) 0.51

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	29,480.00	399.6	1.36%
Nasdaq	11,829.00	119.70	1.01%
FTSE	6,316.00	(22.60)	-0.36%
DAX	13,077.00	23.80	0.18%
CAC 40	5,380.00	17.60	0.33%
Hangseng	26,157.00	(12.50)	-0.05%
Nikkei 255	25,386.00	(135.01)	-0.53%
Strait Times	2,711.00	(0.50)	-0.02%

Yield Indo Sun 10Y	6.6727	(0.0260)	-0.39%
Yield US10Y	0.8930	0.0080	0.90%
VIX	23.10	(2.2500)	-9.74%
Como Indx	151.86	(1.160)	-0.76%
EIDO	21.36	0.26	1.22%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,942.50	37.50	0.24%
Tin (\$/ton)	18,390.00	125.00	0.68%
Gold (\$/tonz)	1,886.20	12.90	0.68%
CPO (RM/ton)	3,389.00	(6.00)	-0.18%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.13	(0.49)	-1.22%
Coal NEWC (\$/ton)	62.60	-	0.00%

Sumber: bloomberg, iqlplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin bergerak datar yang akhirnya ditutup menguat tipis sebesar 2,45 poin menuju 5.461 Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Mining, property, finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp10,12 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp249 miliar
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, TLKM, BBNI, BBKA, BMRI, MDKA, ANTM, BOGA, VRIS, AGRO
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, PNBS, ZINC, PURA, AGRO, GIAA, BULL, CARE, BBNI, KBAG
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, BMRI, BBNI, ASII, BTPS, TOWR, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, BMRI, ASII, BBNI, TOWR, INDF, MDKA, ADRO.
- Emiten Lose % : CPIN, SRIL, ASII, TLKM, MIKA, SMGR, TBIG, INDF, SCMA, ITMG, ADRO.
- Emiten Top % : BBNI, SMRA, PTPP, PWON, BTPS, MNCN, ACES, TKIM, INKP, BBTN, BSDE
- Bursa Asia pada umumnya ditutup melemah setelah dikabar meningkatnya jumlah orang yang terinfeksi virus korona di negara maju, hal tersebut menjadi alasan bursa Nikkei maupun Hongkong berakhir melemah. Berkurang euphoria dari kemenangan dari Joe Biden maupun Kumala Harris hal ini juga dimanfaatkan investor untuk profit taking.
- Perdagangan jumat kemarin ditutup lonjak capai 399,60 poin menuju 29.480 terdorong *bargain hunting* maupun aksi beli investor. Harapan pemulihan ekonomi AS dengan adanya kabar positif dari efektifnya vaksi virus korona sehingga mengurangi kekhawatiran pasar.
- Aksi *bargain hunting* seiring pelaku pasar masih optimisme dengan pertumbuhan ekonomi Uni Eropa maupun berkurangnya kekhawatiran pasar terhadap perang dagang antara AS maupun China.
- Harga minyak semalam ditutup koreksi 1,22% menuju level US\$40,13/barrel tertekan dengan ekspektasi akan sinyal lockdown di AS dengan mempertimbangkan lonjakan orang yang terinfeksi korona.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.410 Support I : 5.440 sedangkan Resistance I : 5.490 dan Resistance II: 5.520
- Warrant Seri 1 dengan rasio (1 warrant dapat 1 warrant baru) dan exercise price Rp980 dengan trading date : 13 Nop 2020 hingga 10 Nop 2025. Ex Dividen IPCM Rp2/saham RUPSL : MSIN, IRRR
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.272 kasus menjadi 463.007 kasus, jumlah dirawat menjadi 59.765 orang, yang meninggal tambah 111 orang menjadi 15.148 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.000 pasien sebesar 388.094 orang.
- Diawal perdagangan Kamis ini, dimana bursa Jepang dibuka menguat seiring pelaku pasar masih nyaman dengan kabar positif dari perkembangan vaksi korona atau situasi saat ini masih kondusif dibandingkan sebelum pengumuman hasil klinik vaksi virus korona.
- Pemerintah telah melakukan penggeseran dana Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk meredam dampak pandemi covid-19. Termasuk anggaran di bidang kesehatan. Anggaran program PEN khusus untuk bidang kesehatan, yang semula dialokasikan sebesar Rp 87,55 triliun, kini telah menjadi Rp 97,26 triliun. cadangan penanganan kesehatan dan vaksin Covid-19 tahun ini telah dianggarkan sebesar Rp 5 triliun. Sementara untuk di tahun depan mencapai Rp 29,23 triliun. Sehingga total dana yang telah dianggarkan pemerintah untuk pengelolaan vaksin mencapai Rp 34,23 triliun. Sampai dengan 9 November 2020, realisasi anggaran kesehatan sudah terserap Rp 34,07 triliun atau 35% dari pagu yang sebesar Rp 97,26 triliun.
- Bursa Jepang dibuka perdagangan hari ini menguat capai 1% merespon positif setelah rilis data pertumbuhan ekonomi triwulan 3 tahun 2020 positif capai 5,0% dibandingkan sebelumnya kontraksi cukup dalam capai 8,2% QoQ sedangkan triwulan 3 tahun 2020 lonjak capai 21,4% diatas ekspektasi 18,9% YoY. Selain itu investor Asia pun menanti rilis data investasi aset tetap China Okt maupun Produksi Industri China Okt diharapkan lebih baik dari sebelum.
- Penutupan perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat tipis 2,45 poin menuju 5.461 dibebani dengan aksi profit taking atau memanfaatkan sentimen kejatuhan bursa eksternal. Pada saat ini IHSG sudah masuk dalam trend bullish seiring pelaku pasar optimisme dengan pertumbuhan ekonomi dunia maupun berkurangnya ketegangan perang dagang AS maupun China setelah hasil perhitungan elektronik sementara memenangkan Joe Biden maupun Kamala Harris. Saat ini investor yang memiliki portofolio diharapkan bisa hold sehingga adanya negatif dari bursa eksternal. Sikap hold yang memiliki saham bisa memaksimalkan return dibandingkan trading jangka pendek. Beberapa sektor yang masih menarik untuk diperhatikan dimulai dari kontraksi, property, pakan ternak dan perdagangan. Disisi lain IHSG hari ini peluang rally menuju level psikologis 5.500 atau kisaran 5.440-5.520
- Bow : WSKT, WIKA, WTON, WSBP, PTPP, JSMR, ASRI, BSDE, SMRA, ACES

NEWS EMITEN

ASSA – Terbitkan Obligasi Konversi Melalui Rights Issue Target Dana Rp450 Miliar.

PT Adi Sarana Armada Tbk perusahaan yang bergerak di bisnis mobilitas transportasi logistik dan penunjangnya, dengan tiga pilar bisnis utama, yaitu bisnis mobilitas (rental, jasa driver, car sharing), bisnis lelang (JBA dan Caroline), serta end-to-end logistic (logistik dan Anteraja), berencana menerbitkan Obligasi Konversi (convertible bond) melalui Rights Issue atau Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). ASSA akan menawarkan sebanyak 600 juta Obligasi Konversi bersifat zero coupon yang bisa ditukar dengan saham baru setelah 7 tahun sesuai dengan prospektus yang diterbitkan. Setiap pemegang 453 saham lama ASSA yang tercatat pada 7 Januari 2020 berhak memperoleh 80 HMETD saham baru, dimana setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak satu Obligasi konversi pada harga pelaksanaan yaitu Rp 750,- per saham. Jumlah dana yang akan diterima ASSA dari aksi korporasi ini adalah sebesar Rp 450 miliar, yang akan digunakan untuk pelunasan pinjaman bank, serta untuk pengembangan usaha anak Perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 12,69x

WSKT – Ikutan Dirikan BUJT PT Jasamarga Jogja Bawen.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyampaikan bahwa pihaknya telah ikut serta dalam mendirikan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), yaitu PT Jasamarga Jogja Bawen. Perseroan memiliki modal dasar sebanyak 148.000 saham atau setara dengan Rp 148 miliar dengan nominal saham Rp 1 juta per saham. Sementara, modal ditempatkan dan disetor sebanyak 37.000 saham atau setara dengan Rp 37 miliar dengan nominal saham Rp 1.000.000 per saham. Kemudian untuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki sebanyak 4.625 saham atau setara dengan Rp 4.625.000.000 dengan nominal saham Rp 1.000.000 per saham atau sebesar 12,5%. Dan, PT Brantas Abipraya (Persero) memiliki saham sebanyak 925 saham atau setara dengan Rp 925.000.000 dengan nominal saham Rp 1.000.000 per saham atau sebesar 2,5%. (Sumber: Emitennews.com) PER: 13,31x

MCAS – Tingkatkan Modal Di Digital Maksima

PT M Cash Integrasi Tbk telah melakukan peningkatan modal disetor terhadap salah satu anak usahanya yakni PT Digital Maksima Karisma. transaksi tersebut telah direalisasikan pada 10 November 2020. Diketahui, perseroan memiliki kepemilikan saham sebesar 62% atau sebesar 620.000.000 lembar saham pada PT Digital Maksima Karisma dengan nilai sebesar Rp 6,2 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PE : 72,46x

INDY – Telah Gunakan Dana Eksplorasi Senilai Rp5,74 Miliar.

PT Indika Energy Tbk menyampaikan, pihaknya telah melakukan kegiatan eksplorasi pada bulan Oktober 2020. Sebagai Perusahaan energi terintegrasi yang mencakup sektor sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi dengan usaha utama di bidang batubara. Kegiatan eksplorasi dilaksanakan oleh kontraktor kegiatan eksplorasi PT.Kideco Jaya Agung (KIDECO), yaitu PT Mintec Abadi (Mintec), PT Sumagud Sapta Sinar (Sumagud), dan PT Inti Bangun Mulya (IBM) dibawah pengawasan penuh Competent Person Indonesia (CPI) Kideco. (Sumber : Emitennews.com) PER: 36,10x

SAME – Rugi Bersih Senilai Rp457 Miliar.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk membukukan rugi bersih sebesar Rp457,65 miliar pada akhir September tahun 2020, mengalami peningkatan signifikan 392,22 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp92,97 miliar. pendapatan pada akhir kuartal III tahun 2020 sebesar Rp343,12 miliar atau turun 13,16 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp395,99 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: -3,78x

ENVY – Perintis Beli 7% Saham Di Harga Rp50/saham.

PT. Perintis Kapital Nusantara telah melakukan investasi dengan memborong saham emiten technology, PT Envy Technologies Indonesia Tbk sebanyak 126 Juta lembar saham. transaksi pembelian 126 juta lembar saham atau setara 7 Persen saham ENVY, Transaksi telah dilakukan Perintis Kapital Nusantara tersebut pada tanggal 19 Oktober 2020. Saham ENVY dibeli pada harga Rp50 per saham. PT. Perintis Kapital Nusantara telah merogoh kocek sekitar Rp6,3 miliar untuk aksi penembahan kepemilikan sahamnya di ENVY. (Sumber: Emitennews.com) PER: -3,30x

BEI – 9 Emiten Masih Dalam Priode Buy Back Total Rp4,2 Triliun.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa Sampai dengan 9 November 2020, terdapat 9 perusahaan tercatat yang saat ini masih dalam periode buyback dengan nilai rencana buyback sebesar Rp4,2 triliun. Dari 9 perusahaan tercatat tersebut, 7 di antaranya telah melaksanakan buyback dengan total pelaksanaan buyback sebesar Rp898,2 miliar (21,5% dari nilai rencana buyback). (Sumber: Emitennews.com)

RIGS – Perseroan Hentikan Operasional Anak Usahanya Di Singapura

PT Rig Tenders Indonesia Tbk menyatakan bahwa perseroan telah menghentikan operasional anak usahanya pada tanggal 9 November 2020. Rigs Tender Indonesia telah menghentikan operasional anak usahanya yaitu Rig tenders marine Pte Ltd, Ch Logistic Pte Ltd, CH ship Management Pte Ltd karena tidak adanya aktivitas yang dapat memberikan keuntungan kepada perseroan serta untuk efisiensi biaya operasional. Rigs Tender offshore Pte Ltd didirikan untuk menjadi bareboat charterer kapal AHTS dengan nama RT Kris akan tetapi sejak Oktober 2015 sewa bareboat telah dihentikan karena kondisi pasar yang menantang dan sejak maret 2018 kapal RT kris telah terjual mengakibatkan tidak ada aktivitas pada perusahaan ini.. (Sumber: Emitennews.com) PER: 226x

CITA – Eksplorasi Oktober Dengan Keluar Dana Rp205,7 Juta.

PT. Cita Mineral Investindo Tbk menyampaikan bahwa kegiatan eksplorasi Perseroan dan entitas anak pada bulan Oktober September 2020, masih fokus pada komoditas Bauksit dan dilakukan pada beberapa area of interest. metode eksplorasi dan pemilihan areal yakni studi Literatur yang meliputi pengumpulan data-data dari para peneliti terdahulu, penelitian peta-peta geologi dan laporan yang sudah ada. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan adalah setting, sampling dan penggalian test pit dengan grid 200 x 200 m, 100 x 100 m, 50 x 50 m dengan total test pit dan sampel yang diperoleh sebanyak 616 lubang dan 1.845 sample di Blok Penjawaan, Sandai Kanan dan sekitarnya. (Sumber: Emitennews.com) PER : 9,41x

MDKI – Pemegang Saham Telah Jual 6 Juta Saham Di Harga Rp150/saham

PT Emde Industri Investama selaku Pemegang saham pengendali dari PT Emdeki Utama Tbk menyatakan telah melakukan divestasi saham pada tanggal 10 November 2020. Sebelumnya PT Emde Industri Investama juga telah melakukan divestasi saham MDKI pada tanggal 2 november hingga 9 November 2020 dengan total sebanyak 4.478.500 lembar saham. kepemilikan saham PT Emde Industri Investama di MDKI menjadi 1.691.527.300 lembar saham atau setara dengan 66,85 persen dari sebelumnya 1.697.658.000 lembar saham atau setara dengan 67,10 persen (Sumber: Emitennews.com) PER: 9,36x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>WSKT Closed price : 940 Buy Kisaran : 930-940 Support : 900 Target 1 Jual : 960 Target 2 Jual : 980</p> <p>WIKA Closed price : 1.395 Buy Kisaran : 1.350-1.395 Support : 1.320 Target 1 Jual : 1.450 Target 2 Jual : 1.500</p> <p>ANTM Closed price : 1.170 Buy Kisaran : 1.140-1.160 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.250</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>TINS Closed price : 1.030 Buy Kisaran : 1.000-1.030 Support : 990 Target 1 Jual : 1.100 Target 2 Jual : 1.150</p> <p>ASRI Closed price: 167 Buy Kisaran : 162-167 Support : 160 Target 1 Jual : 180 Target 2 Jual : 190</p> <p>EXCL Closed price : 2.290 Buy Kisaran : 2.250-2.290 Support : 2.210 Target 1 Jual : 3.050 Target 2 Jual : 3.100</p> <p>DISCLAIMER</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	INTA	E	49	RIMO	L
2	ACES	M	26	JGLE	L	50	SAFE	E
3	AISA	E	27	JKSW	E,S	51	SIMA	E,L
4	ALMI	E	28	KARW	E	52	SKYB	L
5	ARGO	E	29	KBRI	L,S	53	SQMI	E
6	ARMY	M,L	30	KPAL	B	54	SUGI	L
7	BMTR	B	31	KRAH	M,L	55	SULI	E
8	BTEL	E,D	32	LAPD	E	56	TAXI	E
9	CANI	E	33	LCGP	S	57	TELE	M,L
10	CMPP	E	34	MABA	D,L	58	TIRT	E
11	CNKO	E,L	35	MDLN	L	59	TRAM	L
12	CNTX	E	36	MDRN	E	60	TRIL	S
13	COWL	B,L	37	MGNA	E,D,S	61	TRIO	E,D
14	DWGL	E	38	MITI	E,S	62	UNSP	E
15	ELTY	L	39	MTRA	M,L	63	URBN	S
16	ETWA	E,L	40	MYRX	B,L	64	ZBRA	E
17	FINN	E	41	NASA	S			
18	GIAA	E	42	NIPS	M,L			
19	GLOB	E	43	NUSA	L			
20	GOLL	B,L	44	OCAP	E			
21	GREN	L	45	POLL	M			
22	GTBO	S	46	POLY	E			
23	HKMU	M	47	POOL	M			
24	HOME	A	48	PURE	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average									Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5	
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

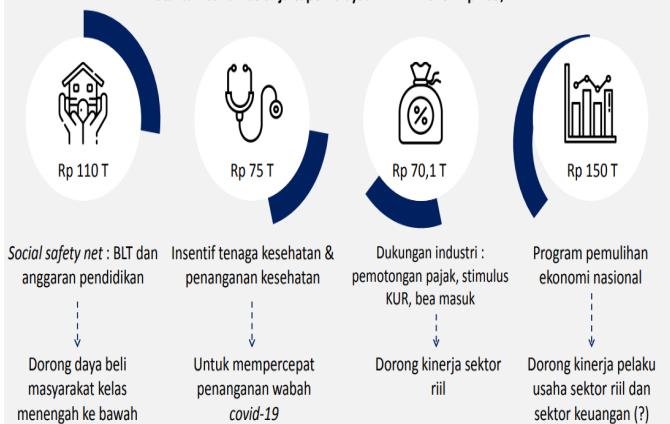
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
